

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis dapat menarik kesimpulan beberapa kesimpulan yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagai organisasi perempuan dari Muhammadiyah, Aisyiyah kemudian tumbuh menjadi organisasi otonom yang berkembang ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Masuk dan berdirinya Aisyiyah di Banten tidak terlepas dari pergerakan Aisyiyah yang ada di pusat (Yogyakarta). peregerakan Aisyiyah di Yogyakarta merupakan titik awal dari pergerakan Aisyiyah di seluruh Indonesia hingga dapat masuk dan berdiri di Banten. Lahirnya Aisyiyah yang ada di pusat (Yogyakarta) hingga dapat tumbuh dan berkembang sebagai salah satu organisasi perempuan di Indonesia yang masih berdiri hingga saat ini dan tidak terlepas dari pergerakan Muhammadiyah sebagai organisasi induknya.

Aisyiyah Banten sebelum Banten resmi menjadi provinsi, Aisyiyah Banten masuk dalam wilayah Jawa Barat. Seiring di Banten menjadi provinsi dari Jawa Barat. Aisyiyah Banten pada tahun 2000, pendirian Aisyiyah wilayah Banten ini dituangkan melalui surat keputusan pimpinan pusat Aisyiyah. . Oleh karena itu Aisyiyah itu dapat masuk dan berkembang di Banten berawal dari gerakan Muhammadiyah sebagai organisasi induknya. Karena Aisyiyah merupakan organisasi bagian dari Muhammadiyah yang dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak dapat berdiri sendiri.

2. Pertumbuhan Aisyiyah melalui gerakan Aisyiyah berbentuk program kerja yang diwujudkan melalui amal usaha, amal usaha yang didirikan Aisyiyah secara nyata dalam memajukan dan mensejahterakan umat manusia, Aisyiyah Banten terlibat aktif dalam upaya mensejahterakan masyarakat diantaranya melalui berbagai bidang yaitu, bidang pendidikan, Aisyiyah telah memperbanyak Taman Kanak-Kanak, untuk meningkatkan amal usaha Aisyiyah Banten, bidang kesehatan, meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat khususnya perempuan, bayi, maupun anak yang berbasis pelayanan kesehatan, bidang ekonomi mewujudkan melalui Bina Usaha Ekonomi Aisyiyah (BUEKA) terdapat juga muslim market yang merupakan amal usaha Aisyiyah Banten.

3. Aisyiyah secara berkemajuan terus memberikan kontribusi dengan membangun amal usaha Aisyiyah telah dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat, Aisyiyah Banten melalui kontribusinya dalam mendirikan taman kanak-kanak dan Perguruan Tinggi Aisyiyah Banten, Aisyiyah melalui usaha-usaha dalam mengembangkan dakwahnya, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan layanan sosial merupakan perwujudan dari gerakan pencerahan. Dalam sosial Aisyiyah ikut serta dalam gerakan peduli sosial dimulai dengan penyantunan anak-anak yatim dan bantuan kepada korban bencana alam, keberhasilan ini juga diraih karena kepercayaan sekaligus dukungan berbagai pihak yang memiliki semangat yang sama untuk memajukan kehidupan masyarakat.

B. Saran-saran

Dengan selesainya penggarapan skripsi ini, penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintahan provinsi Banten terutama Banten untuk dapat memprhatikan terhadap sejarah lokalnya.
2. Bagi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten perlunya diadakan sebuah wadah untuk mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah mengenai Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiyah Banten Tahun 2000-2015, agar memberikan ruangan kepada mahasiswa untuk bersaing dan sekaligus mengasah kemampuan mahasiswa dalam penulisan dan mengelola karya tulis ilmiah.
3. Kepada Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlunya diadakan pembelajaran yang lebih ekstra kepada mahasiswa agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk bisa menganalisis dan mengelola data di dalamnya.
4. Bagi penelitian lain agar dapat meneliti lebih lanjut tentang organisasi Islam yang memberikan pengaruh besar kepada masyarakat.